

KABAR PANGAN NASIONAL



PERKUAT KETAHANAN PANGAN, ID FOOD GANDENG KOSTRAD GELAR PENANAMAN BUDIDAYA PADI DI SUBANG

Dalam rangka mendukung peningkatan produksi beras nasional, Holding BUMN Pangan ID Food melakukan kolaborasi bersama Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (Kostrad) melalui pengembangan budi daya padi di lahan Ketahanan Pangan Kostrad yang berlokasi di areal PT Sang Hyang Seri (SHS) Sukamandi, Subang. Kerja sama tersebut telah menghasilkan produksi yang ditandai panen bersama dan penanaman untuk budidaya tahap ke-2, Kamis, 18/4/2024, di Sukamandi, Subang.

Hal tersebut diungkapkan Direktur Utama ID Food Frans Marganda Tambunan usai melakukan Panen Bersama dan Penanaman Tahap Ke-2, Kamis, 18/4/2024, di Sukamandi, Subang. Menurutnya, kolaborasi antara BUMN dengan TNI ini menunjukkan komitmen bersama antar stakeholder untuk mendukung gerakan Nasional Ketahanan Pangan.

"Hari ini ID Food Group bersama Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) dan Panglima Kostrad (Pangkostrad) melakukan panen bersama hasil budidaya padi di lahan Ketahanan Pangan Kostrad yang berlokasi di areal strategis SHS. Ini merupakan bentuk kolaborasi yang baik untuk mendukung program pemerintah dalam menjaga ketahanan pangan," ujarnya.

Panen bersama ini merupakan hasil kerja sama budidaya padi yang telah dimulai pada awal Januari lalu di area seluas 31,05 hektar di Blok S 14 dan S 15. Pada panen tersebut diketahui produktivitas yang diperoleh mampu mencapai 8 ton/ha. Selanjutnya untuk penyerapan hasil panen dilakukan kerja sama dengan Pro Pak Tani dan pihak TNI AD, dalam hal ini Kostrad. "Panen bersama kita lakukan melalui mekanisme mekanisasi. Adapun varietas yang digunakan pada budidaya kali ini yaitu Inpari 32," jelasnya. Frans menambahkan, sebagai bentuk keberlanjutan kerja sama serta dalam rangka meningkatkan produksi, setelah panen bersama langsung dilakukan penanaman budidaya padi tahap ke-2. "Usai panen kami bersama KSAD dan Pangkostrad langsung melakukan penanaman bersama budidaya padi tahap kedua. Ini sekaligus menandai dimulainya pembudidayaan tahap lanjutan yang diharapkan dapat menghasilkan produksi dan produktivitas yang lebih tinggi," terangnya.

BAPANAS OPTIMALKAN SERAP PANGAN CEGAH DAMPAK GEJOLAK GLOBAL

Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi mengatakan pihaknya berupaya mengoptimalkan penyerapan pangan produksi dalam negeri guna mencegah dampak gejolak geopolitik global ke perekonomian Indonesia terutama bagi sektor pangan. "Nggak ada yang menyangka bahwa Iran pake dron menyerang (Israel). Nggak ada yang nyangka (konflik) Rusia dengan Ukraina seperti itu panjang waktunya. Jadi solusinya adalah kita perlu cadangan pemerintah, solusinya kita perlu menyiapkan pasca panen mendukung apa yang dikerjakan Pak Amran (Menteri Pertanian) sahabat saya," kata Arief di sela halalbihalal bersama awak media di Jakarta, Kamis.

Arief menyampaikan hal itu menanggapi pertanyaan awak media terkait langkah Bapanas dalam memastikan ketersediaan pasokan pangan dalam negeri di tengah konflik Iran dan Israel. Arief juga menyampaikan bahwa tidak ada tambahan anggaran subsidi dampak kenaikan harga pangan. Namun, pihaknya akan memaksimalkan penyerapan produksi pertanian dalam negeri khususnya padi yang memasuki masa panen.

KABAR PANGAN DUNIA

WARGA PALESTINA DI GAZA MENGALAMI KRISIS PANGAN SAAT HARI RAYA IDUL FITRI

Menjelang hari raya Idul Fitri (8/4) sejumlah bantuan pangan mulai mengalir dari PBB, namun bantuan tersebut masih kurang. Banyak warga yang belum mendapatkan bantuan pangan, ditambah gempuran militer Israel yang tak kunjung mereda. Perayaan tiga hari Idul Fitri yang dimulai pada 10 April, dulunya merupakan waktu yang penuh suka cita di Gaza. Namun dengan kelaparan yang mengancam Gaza di tengah serangan militer Israel yang terus berlanjut, warga Palestina mengatakan tidak banyak yang bisa dirayakan. Warga hanya melakukan sholat led berjamaah untuk memulai hari raya dekat masjid Jalur Gaza.

Tareq Abu Azzoum dari Al Jazeera mengatakan (10/4) bahwa orang-orang melaksanakan salat Idul Fitri di Rafah, bahkan ketika drone militer Israel berdengung di atas udara. Hal itu membuat mereka tidak merasa aman, namun warga tetap saling mengucapkan selamat satu sama lain, meskipun ada banyak kehancuran dan kesedihan yang menimpa mereka. Di rumah sakit Kamal Adwan Gaza utara, kepala media Wissam al-Sekni mengatakan (9/4) bahwa pengiriman bantuan obat – obatan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pasien, terutama antibiotik untuk mengobati luka-luka yang biasa terjadi di zona perang. Selain itu kurangnya makanan bergizi merupakan masalah terbesar bagi pertumbuhan anak – anak terutama bayi prematur.

Perserikatan Bangsa-Bangsa mengatakan (17/4) bahwa Kelaparan buatan manusia memperketat cengkeramannya di Jalur Gaza. Kepala Badan Pengungsi Palestina PBB UNRWA memperingatkan ketika ia menuduh Israel memblokir pengiriman bantuan dan berusaha untuk mengakhiri kegiatan UNRWA di daerah kantong itu. Di seluruh Gaza, kelaparan buatan manusia memperketat cengkeramannya," kata Lazzarini. "Di utara, bayi dan anak kecil mulai meninggal karena kekurangan gizi dan dehidrasi. Di seberang perbatasan, makanan dan air bersih menunggu, tetapi UNRWA ditolak izinnya untuk memberikan bantuan ini dan menyelamatkan nyawa.

Sumber : www.reuters.com

SEBANYAK 280 PETANI PEREMPUAN DAN PENYANDANG DISABILITAS DI NIGERIA MENDAPATKAN DANA BANTUAN DARI IBU NEGARA

Ibu Negara Nigeria Oluremi Tinubu memperkenalkan Program Renewed Hope Initiative (16/4) di wilayah Ogun Nigeria untuk mendukung pemberdayaan 280 petani perempuan dan penyandang disabilitas. Program tersebut sebagai salah satu bentuk dukungan kepada kaum perempuan khususnya yang bekerja di bidang pertanian untuk kepentingan ketahanan pangan di Nigeria. Program ini diadakan secara serentak di Plateau, Central North Borno, North East dan Kebbi, North West. Sebanyak 180 petani perempuan dengan perwakilan dari negara bagian di Plateau, Borno, Kebbi, Ekiti, Lagos, Ogun, Ondo, Osun dan Oyo menerima dana pemberdayaan sebesar N500.000 dan 100 orang penyandang disabilitas di negara bagian Ogun akan menerima N100.000. Para petani tersebut berasal dari sektor agraria, peternakan, peternakan unggas dan ikan.

Ibu negara Ny. Tinubu mengatakan (17/4) bahwa pemerintah Nigeria mengakui peran penting dari sektor pertanian dalam mencapai pembangunan berkelanjutan dan memastikan kecukupan pangan. Melalui program *Renewed Hope Initiative* (RHI), Ibu negara berkomitmen mendukung petani perempuan di seluruh Nigeria. Hal ini sejalan dengan agenda nasional yang lebih luas untuk memperkuat sektor pertanian. Ny. Tinubu mengumumkan kembali kesiapan Kementerian Pertanian dalam berkolaborasi dengan RHI untuk mempromosikan keterlibatan perempuan di bidang pertanian. Kolaborasi ini memberdayakan 75 persen petani muda perempuan dan 25 persen petani muda laki – laki. Pemerintah Nigeria juga mengadakan kompetisi setiap rumah tangga memiliki tanaman, dengan tujuan untuk memastikan adanya makanan di setiap rumah. Kompetisi ini terbuka untuk semua warga Nigeria di dalam dan di luar negeri dengan usia 15-25 tahun. Pemenang kompetisi ini akan diberikan hadiah uang tunai sebesar N25 juta untuk disalurkan ke pendidikan atau usaha bisnis sesuai dengan kebutuhan.

Sumber : <https://punchng.com>

Jumat, 19 April 2024

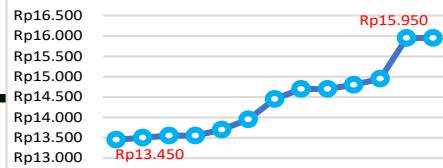
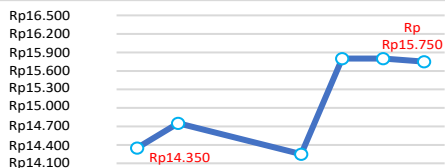
HARGA PANGAN NASIONAL

HARGA SEMINGGU TERAKHIR

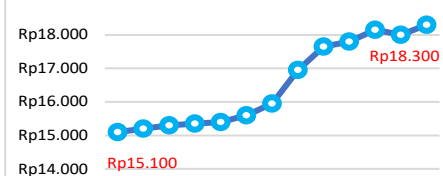
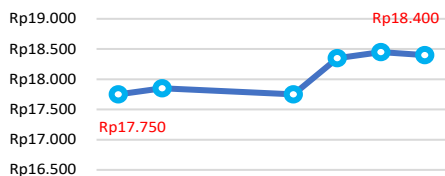
HARGA SETAHUN TERAKHIR



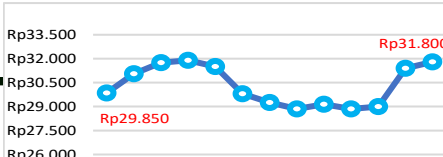
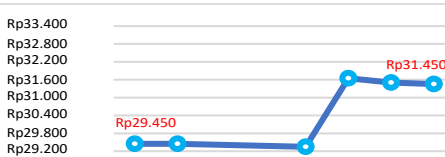
Beras Medium



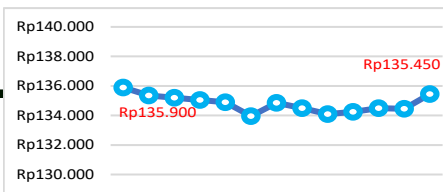
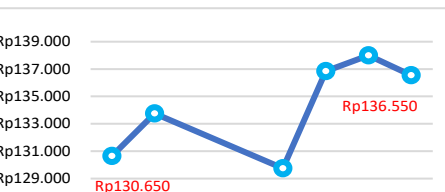
Gula



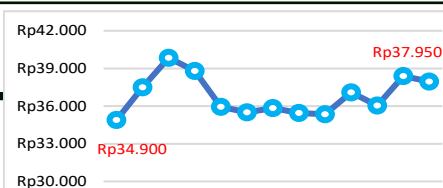
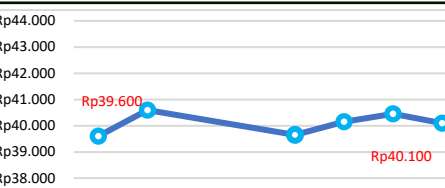
Telur Ayam



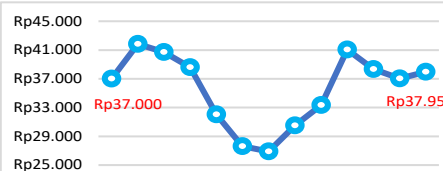
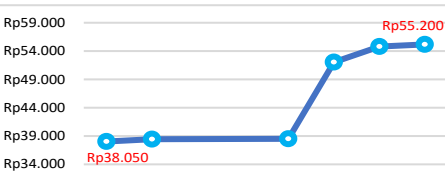
Daging Sapi



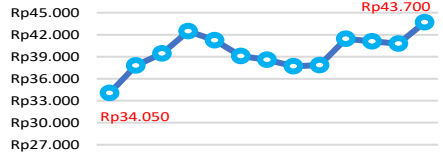
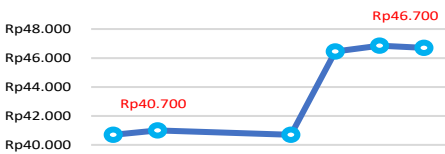
Daging Ayam



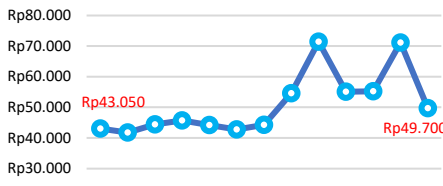
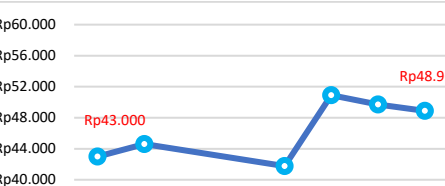
Bawang Merah



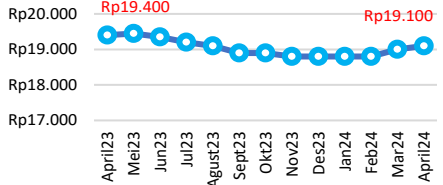
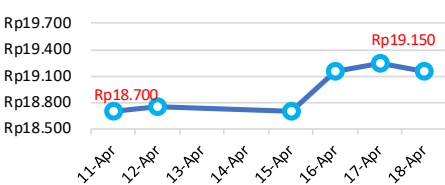
Bawang Putih



Cabai Merah



Minyak Goreng Curah



ANALISA HARGA PANGAN NASIONAL

HARGA PANGAN MAYORITAS NAIK

Mayoritas harga komoditas pangan naik dalam sepekan terakhir (11-18 April 2024). Beras mengalami kenaikan harga. Rp 1.400,- (9,8%); gula Rp 650,- (3,7%); telur ayam Rp 2.000,- (6,8%); daging sapi Rp 5.900,- (4,5%); daging ayam Rp 500 (1,3%); bawang merah Rp 17.500,- (45%); bawang putih Rp 6.000,- (14,7%); cabai merah Rp 5.900,- (13,7%) dan minyak goreng Rp 450,- (2,4%). Naiknya harga pangan dalam sepekan karena terganggunya logistik akibat libur Lebaran. Beberapa toko dan supplier tutup sehingga membuat stok pangan sedikit. Harga pangan juga diprediksi akan naik akibat konflik geopolitik dan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto (18/04) turut menyoroti kenaikan harga bahan pangan. Menurutnya, eskalasi konflik Israel dengan Iran akan berdampak kepada perekonomian global serta akan meningkatkan risiko makroekonomi bagi perekonomian Indonesia.

Dia menuturkan, konflik tersebut menimbulkan gangguan pada rantai pasokan melalui Terusan Suez yang akan berdampak langsung, setidaknya pada kenaikan biaya kargo. Produk yang terganggu antara lain gandum, minyak, dan komponen alat-alat produksi dari Eropa. Kenaikan harga minyak BMM tentu akan berdampak terhadap biaya logistik dan akan menaikkan harga pangan.

Meskipun begitu, Badan Pangan Nasional (BAPANAS) memastikan eskalasi konflik Iran dan Israel belum mengganggu kelancaran impor komoditas pangan Indonesia, mulai dari beras, bawang putih, hingga kedelai. Direktur Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan BAPANAS, Maino Dwi Hartono (18/04) menyebutkan komoditas pangan yang diimpor Indonesia tidak semuanya berasal dari Timur Tengah. Maino menyebutkan, beberapa komoditas yang diimpor yakni bawang putih dari China, kedelai mayoritas dari Amerika Serikat dan Argentina, serta daging mayoritas dari Australia.

Kepala BAPANAS, Arief Prasetyo Adi mengatakan (18/04) bahwa pihaknya telah memiliki beberapa strategi sebagai langkah antisipasi untuk menjaga harga pangan di dalam negeri di tengah gejolak geopolitik global saat ini. Menurut Arief, solusinya adalah perlu adanya cadangan pangan pemerintah dan menyiapkan pasca panen.

DIGITALISASI HILIR PROGRAM MAKMUR TINGKATKAN AKSES PEREMPUAN DI SEKTOR PERTANIAN DAN PANGAN



Bernadetta Raras

**Direktur Supply Chain Management
dan Teknologi Informasi
PT Rajawali Nusantara Indonesia / ID FOOD**

Perempuan semakin memegang peranan penting dalam ekosistem pertanian dan pangan. Hal tersebut dilihat dari tumbuhnya kontribusi perempuan di tahapan rantai pasok industri pangan seperti budidaya dan pendistribusian (sektor UMKM). Namun demikian eksistensi perempuan di sektor pertanian dan pangan bukan tanpa tantangan, maka diperlukan langkah strategis untuk menjaga dan meningkatkan akses perempuan sehingga dapat terus berkontribusi bagi pembangunan pertanian dan kesejahteraan rumah tangga terutama di daerah pedesaan.

Besarnya peran perempuan di sektor pertanian dan pangan tersebut seiring dengan pertumbuhan petani dan pelaku UMKM perempuan di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, Indonesia memiliki sebanyak 30% petani perempuan dari total 27,5 juta petani. Jumlah ini meningkat dari tahun 2019 yang berada di angka 24% dari total 24 juta petani.

Sedangkan di sektor hilir, menurut data BPS tahun 2022, Indonesia memiliki persentase pengusaha perempuan 53% atau lebih tinggi dari pengusaha laki-laki sebesar 47%. Jumlah ini di atas negara-negara lain di Asia Pasifik, seperti Filipina sebesar 52,1%, Vietnam 49,2%, dan Thailand 37,9%. Sementara itu, menurut data Asia Development Bank tahun 2022, 50% usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) milik perempuan di Indonesia mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir.

Meski kontribusi perempuan di sektor pertanian dan pangan terus tumbuh, namun hal tersebut bukan tanpa tantangan. Saat ini, perempuan di berbagai negara menghadapi tantangan yang hampir seragam, yaitu terkait keterbukaan akses perbankan/permodalan, kepemilikan tanah, literasi keuangan dan digital, serta akses pasar. Maka dari itu, dukungan seluruh stakeholder pangan terhadap pemberdayaan perempuan di sektor pangan perlu terus ditingkatkan, mengingat perempuan menjadi salah satu pilar pembangunan pertanian dan kesejahteraan rumah tangga terutama di daerah pedesaan.

Untuk menjawab tantangan tersebut diperlukan penerapan inisiatif strategis yang konkrit, di antaranya melalui program *close loop* pertanian terintegrasi dari hulu hingga hilir. Skema

tersebut harus dijalankan secara kolaboratif lintas sektor, sehingga bisa mengatasi berbagai kendala dari mulai permodalan, pendampingan budidaya, penerapan teknologi, asuransi, hingga logistik dan pemasaran.

Sekedar contoh, model semacam itu telah berjalan di Indonesia melalui program Makmur yang diinisiasi Kementerian BUMN bersama sejumlah BUMN di sektor pangan, perbankan, asuransi, perkebunan, dan logistik atau perdagangan. Salah satu yang kita jalankan untuk memperbesar akses perempuan di sektor pertanian dan pangan, yaitu melalui program Makmur di mana ID FOOD bertindak sebagai ketuanya. Program korporatisasi pertanian yang dijalankan sejak tahun 2021 ini, terbukti efektif meningkatkan jumlah areal tanam, partisipasi petani, serta produksi komoditas pangan.

Sampai dengan tahun 2023, Makmur telah berkontribusi menghasilkan luas tanam sebanyak 692 ribu ha dengan realisasi panen 284 ribu ha dan partisipasi 322 ribu mitra petani. Jumlah tersebut mencakup 5 komoditas yang dikembangkan, yaitu padi, tebu, jagung, kelapa sawit, dan kopi. Capaian tersebut melampaui target luas tanam yang ditetapkan yaitu 557 ribu ha.

Dalam 3 tahun terakhir ini, program integrasi pangan ini telah memberikan dampak positif khususnya bagi para petani mitra. Hal tersebut terlihat dari semakin tingginya partisipasi mitra petani. Singkatnya partisipasi petani meningkat dari 2021 jumlah mitra tercatat 42 ribu petani hingga pada 2023 petani yang bergabung dalam program ini telah mencapai 151 ribu petani. Upaya meningkatkan akses perempuan di sektor pertanian dan pangan juga perlu didorong melalui digitalisasi, sehingga perempuan semakin melek perkembangan digital dan dampaknya akan semakin mudah menjalankan usaha secara daring.

Berdasarkan data yang dirilis Kementerian Komunikasi dan Informatika RI tahun 2021, 80% UMKM milik perempuan di Indonesia kini menggunakan platform digital untuk menjual produk dan layanannya. Survei tersebut juga menemukan bahwa bisnis-bisnis ini mengalami peningkatan penjualan rata-rata sebesar 20% sejak mereka mulai menggunakan teknologi digital.

Guna meningkatkan akses digital tersebut, ID FOOD telah melakukan pengembangan sejumlah aplikasi yang dapat membuka akses perempuan untuk melakukan kegiatan wirausaha secara daring, seperti pengembangan kanal *Digital Touch Point market.idfood.co.id*, Digital Lelang "Dilan", e-commerce Warung Pangan, optimalisasi market place "PaDiUMKM" yang dijalankan bersama Kementerian BUMN, dan pembuatan *channel online store* di e-commerce yang ada di Indonesia untuk memasarkan produk-produk pertanian dan pangan.

Langkah tersebut memungkinkan ID FOOD menjalin kemitraan dengan pelaku usaha pertanian dan UMKM Perempuan. ID FOOD juga dapat melakukan *off take* produk-produk yang dihasilkan oleh petani untuk kemudian diolah dan dipasarkan untuk segmen pasar nasional maupun mancanegara. Jadi kita membuka peluang selebar-lebarnya khususnya bagi para pelaku usaha perempuan untuk berkolaborasi.

KABAR ID FOOD RESEARCH INSTITUTE



KOLABORASI IFFRI – PROGRAM MAKMUR DALAM RANGKA MENINGKATKAN PARTISIPASI PETANI

Sebagai ketua dari program Mari Kita Majukan Usaha (MAKMUR) K-BUMN, IDFOOD telah menginisiasi kolaborasi program pada kluster pangan dan pupuk BUMN, yaitu antara Indonesia Food & Fertilizer Research Institute (IFFRI) dengan program MAKMUR. Adapun tujuan program MAKMUR adalah untuk membantu petani dalam pelaksanaan budidaya dengan jaminan ketersediaan pupuk dan terintegrasi dengan ekosistem pertanian terdiri dari perbankan, asuransi, teknologi pertanian, agro input, pemerintah daerah (pemda), dan *offtaker*. Pada 2 April 2024 telah dilakukan kunjungan Tim Pupuk Indonesia ke lahan Sukamandi, Sang Hyang Seri dalam rangka persiapan implementasi Ag Tech BUMN di lahan Sukamandi seluas 3.000 Ha. Implementasi Ag Tech merupakan kolaborasi IFFRI – MAKMUR, dimana akan dilakukan mapping status hara tanah yang selanjutnya akan diterbitkan rekomendasi pemupukan dari IFRI. Mekanisme perolehan pupuk, pendanaan, dan lainnya mengikuti program MAKMUR.

Profiling lahan pertanian menggunakan drone yang dilengkapi dengan kamera multispectral. Hal ini berguna untuk mengetahui kandungan unsur hara di dalam tanah. Selanjutnya data akan diolah oleh IFRI untuk menentukan dosis pupuk yang akan diaplikasikan di lahan tersebut. Rekomendasi pemupukan berbasis pertanian presisi telah dilakukan demplot di lahan Sukamandi sejak tahun 2021, berhasil meningkatkan produktivitas rata-rata 20% dibanding kontrol. Sang Hyang Seri juga pernah kerja sama menggunakan rekomendasi dosis pupuk dari hasil profiling antara PT Pertanian – PT Sang Hyang Seri – PT Pupuk Kujang di lahan Sukamandi, berhasil meningkatkan produktivitas padi sebesar 15%.

Pengelolaan lahan Sukamandi terdiri dari 2 skema, yaitu sistem kemitraan dengan petani dan swakelola. Pada sistem kemitraan sendiri belum seluruhnya mitra petani (2.000 petani) bergabung pada program MAKMUR. Hal ini dikarenakan permasalahan pendanaan. Diharapkan melalui kolaborasi ini dapat meningkatkan partisipasi petani pada program MAKMUR.



PEMBERDAYAAN PETAMBAK GARAM DALAM PERBAIKAN KUALITAS GARAM

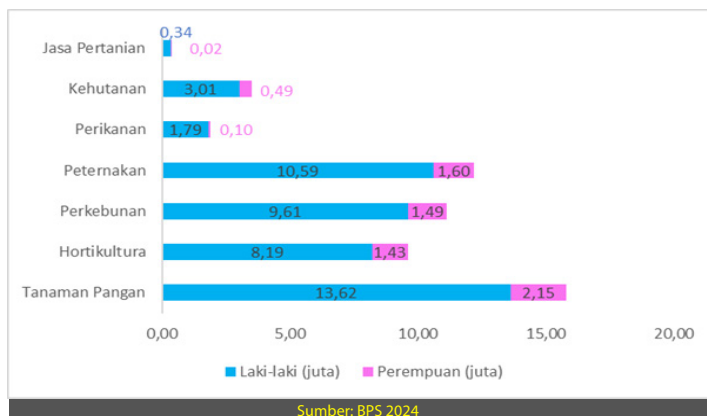
Produksi garam rakyat menjadi sektor penting dalam upaya mencapai kemandirian garam nasional. Dari total produksi garam nasional, hampir 80% nya dihasilkan dari garam rakyat. PT Garam – Member of ID FOOD bekerja sama dengan Universitas Trunojoyo (UTM) melalui pendanaan Kedaireka – Kemendikbud Dikti melakukan riset *Social Mapping* menuju Perbaikan Kualitas Pangan Berkelanjutan. Riset dilakukan pada September – Desember 2023 di kelompok tani garam rakyat Sumenep. Pada tahap awal dilakukan pemetaan biaya sosial dan pengkondisian sosial masyarakat. Hal ini penting dilakukan, mengingat implementasi sistem kualitas garam berdampak terhadap sosial ekonomi petani garam sebagai penyedia bahan baku garam. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membangun kesadaran penjaminan kualitas.

Kegiatan selanjutnya dilakukan survei penerimaan teknologi bagi masyarakat petani garam rakyat. Hasil survei berupa data dan informasi peta sosial yang akan digunakan sebagai dasar dalam menyusun kampanye kesadaran dalam menjaga kualitas garam baku. Kualitas garam baku dibangun dari bagaimana meningkatkan kualitas *brine*, pemrosesan dan pemanenan garam. Dalam riset ini juga dilakukan kegiatan pendampingan dalam pengenalan dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas garam baku. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa magang UTM. Teknologi yang digunakan merupakan hasil inovasi UTM untuk perbaikan kualitas *brine*. Teknologi tersebut dikembangkan tanpa bahan kimia dan membran filter, sehingga operasionalnya lebih ekonomis, tidak tergantung pada ketersediaan bahan kimia dan minim perawatan.

Melalui teknologi perbaikan kualitas *brine* berdasarkan riset skala laboratorium telah berhasil memproduksi kristal garam kualitas satu yang berwarna putih dengan kadar NaCl > 97%. Riset dan inovasi sosial ini sebagai langkah awal untuk membangun kesiapan masyarakat sekitar PT Garam dalam berperan serta guna meningkatkan kualitas garam baku. Dengan demikian kemitraan sebagai pemasok garam baku bagi PT Garam dapat bersinergi saling menguntungkan.

DATA TENTANG PANGAN

JUMLAH PETANI PEREMPUAN 2023



Sebagai negara agraris, Indonesia mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian bagi sebagian besar penduduknya. Berdasarkan data BPS, sektor pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan merupakan salah satu sektor usaha yang berkontribusi terbesar bagi perekonomian Indonesia sepanjang 2023. Sektor ini menyumbang Rp2.617,7 triliun (12,53%) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

Perempuan berperan penting dalam membangun pertanian dan ketahanan pangan. Menurut data Sensus Pertanian 2023 yang dirilis oleh BPS, jumlah petani perempuan di Indonesia mencapai 4,2 juta jiwa (14%) dari total 29,2 juta jumlah petani. Sebagai Sektor Pertanian yang berkontribusi oleh petani perempuan adalah pada tanaman pangan sebanyak 2,15 juta petani; Sektor peternakan 1,6 juta dan Sektor perkebunan sebanyak 1,49 juta petani. Selain itu sejumlah 1,43 juta merupakan petani hortikultura; 0,49 juta adalah petani tanaman kehutanan; 0,1 juta bekerja di perikanan dan 0,03 juta bekerja di jasa pertanian.

Keterlibatan perempuan dalam ekosistem Pertanian dan Pangan meliputi berbagai kegiatan dari hulu hingga hilir, seperti kegiatan produksi (*on farm*), pengolahan hasil panen, pemasaran, serta pengelolaan keuangan usaha tani. Perempuan bukan hanya menghasilkan pangan, tetapi juga menjadi penanggung jawab utama terhadap kebutuhan asupan gizi bagi anggota keluarganya. IDFOOD meningkatkan partisipasi petani mitra melalui program Makmur. Program ini merupakan program pertanian terintegrasi secara *close loop* yang meliputi pendanaan, budidaya, pemanfaatan teknologi, *off take* hasil panen, serta asuransi. Diharapkan melalui program ini, IDFOOD dapat mewujudkan salah satu tujuan pembentukan BUMN holding pangan, yaitu inklusivitas petani, peternak dan nelayan.